

## **ANALISIS PERBEDAAN KETEPATAN *SERVE RECEIVE* DALAM BERMAIN BOLAVOLI PADA TIM PUTRI NASIONAL DAN INTERNASIONAL**

**Indila Azhary**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
indilaazhary@mhs.unesa.ac.id

**Soni Sulistyarto**

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya  
sonisulistarto@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Dalam permainan bolavoli, teknik dasar merupakan hal yang sangat wajib dipelajari terlebih dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi. Pentingnya menerima servis dengan tepat adalah titik awal dari usaha tim untuk memperoleh perpindahan bola sebagai modal awal untuk melakukan serangan yang baik. Keberhasilan *serve receive* mempengaruhi taktik penyerangan, serta mempermudah pengumpan (*setter*) mengoper bola menjadi serangan. Menurut *Federation International Volley Ball* (FIVB) pada tahun 2019, tim putri Indonesia berada ditingkat 117 sedangkan posisi pertama ditempati China. Atas dasar tersebut, penulis ingin membandingkan perbedaan tingkat keberhasilan dalam bermain bolavoli khususnya pada keterampilan ketepatan *serve receive* pada pertandingan tim nasional dan internasional. Adapun tujuan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan ketepatan *serve receive* dalam bermain bolavoli antara tim putri nasional dan internasional. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan video pertandingan. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase dan efektivitas dengan cara menghitung tingkat ketepatan *serve receive* pada tim putri nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim putri nasional (Indonesia) dalam melakukan *serve receive* bola voli tidak lebih baik dari tim putri internasional (China), hal ini dibuktikan pada hasil penelitian di atas dimana tim putri nasional (Indonesia) memiliki persentase keberhasilan 60% sedangkan tim putri internasional (China) memiliki persentase keberhasilan mencapai 82%. Dalam hal ini terdapat selisih persentase keberhasilan 22%.

**Kata kunci: Analisis, Ketepatan, Serve Receive, Bolavoli.**

### **Abstract**

The basic technique in a volleyball game is an obligatory thing that should be learned in advance for developing the performance quality. The importance of receiving the proper service is the starting point to transfer the ball as the first stage to carry out a good attack. The success of the serve service affects attack tactics and makes the setter easier to take over the ball into an attack. According to Federation International Volley Ball (FIVB) in 2019, Indonesia women's national volleyball team is in 117th, while China women's national volleyball team gets the first place. Based on the background, the writer wants to compare the different levels of success in a volleyball game, especially the accuracy of serve receive in national and international team matches. This study aims to determine the different accuracy of serve receive in volleyball game between the women's national and international volleyball teams. The method used in this study is quantitative by using a descriptive approach. The data were collected from videos observation of the matches. The data analysis technique used is the percentage formula and the effectiveness by counting the accuracy of serve receive in women's national and international volleyball teams. The result showed China women's national volleyball team did serve receive better than Indonesia women's national volleyball team, it can be proven by seeing the data where Indonesia women's national volleyball team got a success percentage of 60 %, while China women's national volleyball team got a success percentage of 82%. From the result, it can be concluded that the deviation of the two teams is 22%.

**Keywords: Analysis, Accuracy, Serve Receive, Volleyball**

## PENDAHULUAN

Bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dengan cara memantulkan bola tiga kali sentuhan dengan menggunakan anggota tubuh dan mengumpukan bola hingga menyeberangi net atau jaring. Olahraga ini terdiri dari 6 pemain di dalam lapangan dimana setiap pemain harus bekerja sama yang bertujuan untuk mendapatkan poin sebanyak 25 untuk memenangkan pertandingan. Olahraga bolavoli dinaungi FIVB (*Federation Internasional de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) adalah induk organisasi di Indonesia. Menurut *Federation International Volley Ball (FIVB)* pada tahun 2019, tim putri Indonesia berada ditingkat 117 sedangkan posisi pertama ditempati negara China.

Dalam permainan bolavoli, teknik dasar merupakan hal yang sangat wajib dipelajari terlebih dahulu untuk mengembangkan mutu prestasi. Sebab, menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan salah satunya ditentukan oleh penguasaan teknik dasar permainan bolavoli (Suharno, 1984: 11). Para atlet dituntut untuk menguasai teknik dasar dengan baik agar mendapatkan prestasi yang ditargetkan, maka harus dilakukan latihan rutin yang bersifat efektif dan efisien sehingga teknik dasar bisa dikuasai dengan baik dan sempurna. Menurut Balamurugan (2016 : 61) Bola voli adalah olahraga tim. Permainan bolavoli memiliki permainan ofensif dan defensif yang berbeda. Kemampuan *spike*, *serve*, *passing* dan *block* merupakan keterampilan mendasar dalam permainan bolavoli. Di keterampilan ini beberapa pemain mungkin unggul dalam *spiking* atau melayani atau mengatur bola atau mengoper bola.

Menurut *Don Shondell* (2002: 228) di dalam permainan bolavoli poin terbanyak ditentukan atau diperoleh dari servis *ace*, serangan dari penerimaan servis (*serve receive*), keberhasilan dari blok, transisi (bertahan menerima serangan dan menghasilkan poin dari serangan balik). Pemain bolavoli harus memiliki teknik yang baik untuk menghasilkan penerimaan bola pertama yang baik, sehingga dapat digunakan untuk menyusun pola penyerangan yang baik. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menerima bola pertama hasil dari servis. *Serve receive* bertujuan untuk mengarahkan bola seakurat mungkin ke arah *nett* agar *setter* atau

pengumpukan memiliki kesempatan berada dibawah bola dan dengan leluasa bisa mengumpukan pada pemain penyerang (*smasher*) dengan mudah. Pentingnya menerima servis adalah titik awal dari usaha tim untuk memperoleh perpindahan bola sebagai modal awal untuk melakukan serangan yang baik. Keberhasilan *serve receive* mempengaruhi taktik penyerangan, serta mempermudah pengumpukan (*setter*) mengoper bola menjadi serangan. *Serve receive* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *passing* atas (*overhand pass*) dan *passing* bawah (*underhand pass*).

Pada Asian Game 2018 tim bolavoli putra Indonesia berada di peringkat 6, peringkat 1 ditempati oleh Iran sedangkan tim putri Indonesia berada di peringkat 7 Asia dan peringkat 1 ditempati oleh China. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar timnas putra lebih unggul dibandingkan timnas putri. Di Indonesia, Livoli merupakan even pertandingan antar klub tertinggi. Kejuaraan ini terbagi menjadi dua yaitu Divisi Utama dan Divisi Satu. Pada pertandingan final livoli putri Divisi Utama 2019 yang mempertemukan tim putri Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan. Pertandingan tersebut dimenangkan oleh tim Bank Jatim. Di negara China, *Chinese Women's Volleyball Super League* merupakan even tertinggi yang diikuti oleh 14 klub. Pada final musim 2018-2019 mempertemukan Beijing Baic Motor melawan Tianjin Bohai Bank yang dimenangkan oleh Beijing Baic Motor.

Atas dasar tersebut, penulis ingin membandingkan perbedaan tingkat keberhasilan dalam bermain bolavoli khususnya pada keterampilan ketepatan *serve receive* pada pertandingan tim nasional dan internasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *ketepatan serve receive* dalam bermain bolavoli antara tim putri nasional dan internasional.

Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuannya (Suharno HP, 1983:32). Sedangkan menurut Muh Sajoto (1995:9), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang di perlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk memberi arah kepada seseorang

dengan maksud dan tujuan tertentu. Kegunaan ketepatan (*accuracy*):

1. Meningkatkan prestasi atlet
2. Gerakan anak latih dapat efisien dan efektif
3. Mencegah terjadinya cedera
4. Mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Menurut Suharno HP (1983:33), faktor-faktor penentu baik dan tidaknya ketepatan (*accuracy*) ialah:

1. Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasi sangat tinggi.
2. Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran.
3. Ketajaman indra dan pengaturan syaraf.
4. Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan menggerakkan gerakan.

Ciri-ciri latihan ketepatan (*accuracy*):

1. Harus ada target tertentu untuk sasaran gerak.
2. Kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan).
3. Waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dalam peraturan.
4. Adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Cara-cara pengembangan ketepatan (*accuracy*):

1. Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis (terbiasa).
2. Jarak sasaran dari dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
3. Gerakan dari lambat menuju ke cepat.
4. Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
5. Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

Kesimpulannya ialah ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu benda kepada obyek tertentu sesuai dengan keinginannya.

Bolavoli adalah salah satu jenis olahraga prestasi yang banyak digemari dan diminati masyarakat umum maupun pelajar. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga bola yang terdiri dari dua grup. Masing-masing grup harus beradu ketangkasan untuk memantulkan bola di atas net melalui tangan, yang dalam hal ini disebut juga dengan mem-volly (Putra, 2019). Sedangkan (Ahmadi, 2007:20) mengemukakan permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang.

Permainan bolavoli bisa disebut permainan yang sulit atau tidak semua bisa menguasainya maka perlu penguasaan beberapa teknik dasar untuk bisa melakukan dengan sempurna yaitu: *serve, receive, smash, toss, block, dan dig*. Dengan menguasai teknik dasar diatas maka akan lebih mudah dan maksimal dalam melakukan permainan bolavoli untuk mendapatkan poin yang telah ditentukan.

Permainan bolavoli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar disekolah-sekolah (H.B.S dan A.M.S). Namun pada waktu itu permainan bolavoli belum populer dikalangan masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta diresmikan berdirinya Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) dengan menunjuk W.Y. Latumenten sebagai formatur untuk menyusun pengurus. PBVSI di sahkan oleh KOI (Komite Olahraga Indonesia) pada bulan maret 1955 sebagai induk organisasi bolavoli yang tertinggi di Indonesia.

Indonesia telah mengikuti kejuaraan-kejuaraan bolavoli Internasional seperti Asian Games, SEA Games, dan lainnya. Pada Asian Game 2018 tim bolavoli putra Indonesia berada di peringkat 6, peringkat 1 ditempati oleh Iran sedangkan tim putri Indonesia berada di peringkat 7 Asia dan peringkat 1 ditempati oleh China. Pada tahun 2019, tim putri Indonesia berada ditingkat 117 dunia. Salah satu program pembinaan yang dinaungi PBVSI ialah Livoli. Livoli merupakan even pertandingan antar klub tertinggi. Semua pemain yang mengikuti even ini adalah atlet binaan klub yang bersangkutan. Kejuaraan ini terbagi menjadi dua yaitu Divisi Utama dan Divisi Satu, yang terdiri dari 7 klub putri. Pada pertandingan final livoli putri Divisi Utama 2019 yang mempertemukan tim putri Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan. Pertandingan tersebut dimenangkan oleh tim Bank Jatim.

Tim voli putri China dinobatkan sebagai skuat terbaik dan menduduki peringkat nomor satu dunia saat ini. Hal ini diumumkan melalui laman resmi Federasi Bola Voli Dunia (FIVB) yang mana China menduduki peringkat teratas dalam jajaran tim voli putri dunia. Memiliki medali emas Olimpiade Rio 2016 serta trofi Piala Dunia 2015 membuat China mengumpulkan total poin 330. Di posisi kedua ada Amerika Serikat yang mengumpulkan 298 poin setelah menjadi juara dunia voli putri pada 2014.

*Chinese Volleyball Super League*, sering disingkat menjadi CVL merupakan liga voli profesional pria dan wanita unggulan di China. Didirikan pada tahun 1996 sebagai liga bolavoli China dan dinaungi oleh asosiasi bolavoli Cina (CVA). Menurut *Federation International Volley Ball (FIVB)* pada tahun 2019 tim putri China menempati peringkat satu dunia dengan mengoleksi 320 poin. *Chinese Women's Volleyball Super League* diikuti oleh 14 klub. Pada final musim 2018-2019 mempertemukan Beijing Baic Motor melawan Tianjin Bohai Bank yang dimenangkan oleh Beijing Baic Motor.

#### METODE

Dari masalah yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata (2009:73) Penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian jenis penelitian yang lebih spesifik, sistematis, terencana, serta terstruktur dari awal hingga kesimpulan. Penelitian ini lebih menekankan kepada penggunaan angka-angka yang membuatnya menjadi spesifik. Selain itu penggunaan tabel, diagram dan grafik juga akan mendukung (Maulana, 2012).

Sasaran dalam penelitian ini adalah Tim Bolavoli putri Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan dan Beijing Baic Motor vs Tianjin Bohai Bank.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, sumber data penelitian merupakan dari mana sumber yang diperoleh. Menurut Maksum (2012:109) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur atau sumber lain yang telah ada atau terdokumentasikan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari rekaman atau video pertandingan Final Putri Livoli Divisi Utama Tahun 2019 dan Final *Chinese Women's Volleyball Super League* musim 2018-2019.

Dalam hal ini kegiatan yang diamati untuk teknik pengumpulan data adalah keberhasilan atau ketepatan *serve receive* bolavoli tim putri Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan pada final Livoli Divisi Utama Tahun 2019 dan Final *Chinese Women's Volleyball Super League* musim 2018-2019 yang mempertemukan Beijing Baic Motor melawan Tianjin Bohai Bank.

Tabel 1. Ketepatan *Serve Receive*

No	Nama Tim	<i>Serve Receive</i>		
		(+)	<i>Attempt</i>	(-)
1				
2				
3				
4				
Total				
Nilai %				

Keterangan :

*Success* (+) : Berhasil mendapatkan poin.

*Attempt* : Terjadi reli

*Fault* (-) : Gagal

Sumber (VIS FIVB, 2005)

Data diperoleh dari hasil lembar observasi ketepatan *serve receive* bolavoli saat pertandingan final terjadi. Peneliti mengolah data hasil observasi dengan cara melihat pertandingan melalui video rekaman pertandingan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Efektivitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\sum xa}{\sum xt} \times 100$$

Keterangan :

$\sum xa$  = jumlah masuk

$\sum xt$  = jumlah total aktivitas

(Made Sriundy, 2014)

#### 2. Persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

n = Aktivitas

N = Nilai Maksimal

(Maksum, 2012)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Pada tahap ini hasil dari pengolahan data penelitiannya akan dipaparkan dalam bentuk tabel keterampilan yaitu keterampilan ketepatan *serve receive*. Keterampilan *serve receive* tergolong dalam keterampilan bukan penghasil poin, termasuk keterampilan *toss* dan keterampilan *dig*. Adapun keterampilan penghasil poin adalah keterampilan *attack*, keterampilan *serve*, dan keterampilan *block*.

Berikut perbedaan dari dua keterampilan tersebut ialah keterampilan penghasil poin merupakan teknik yang dilakukan pemain bolavoli untuk dapat menghasilkan poin, dan hasil keterampilan tersebut dapat menjadikan kemenangan suatu tim. Sedangkan keterampilan bukan penghasil poin merupakan suatu teknik yang berpengaruh penting atau berkaitan dalam keterampilan penghasil poin, keterampilan ini sangat berpengaruh penting karena jika keterampilan ini dilakukan secara maksimal maka akan menjadikan suatu modal untuk melakukan sebuah serangan atau *attack* begitu pun sebaliknya apabila dilakukan tidak maksimal maka hasil yang dicapainya kurang baik.

II	Bank Jatim	ats	15	4	4	23	62, 50 %
		%	62,5 0%	16,6 7%	20,8 3%		
I	PGN Popsivo	ats	11	8	4	23	47, 82 %
		%	47,8 2%	34,7 8%	34,7 8%		
Total			70	30	22	10 0	70 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan aktivitas keterampilan ketepatan *serve receive* dari tim Nasional Indonesia yaitu Bank Jatim VS PGN Popsivo Polwan pada final putri Livoli Divisi Utama tahun 2019. Pada set pertama tim Bank Jatim memiliki 18 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 9 kali (50%), *attempt* 6 kali (33,33%), dan kegagalan 3 kali (16,67%), serta efektivitas 50%. Sedangkan lawannya yaitu PGN Popsivo Polwan memiliki 19 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 12 kali (63,16%), *attempt* 4 kali (21,05%), dan kegagalan 3 kali (15,79%), serta efektivitas 63,16%.

Pada pertandingan set kedua tim Bank Jatim memiliki 16 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 12 kali (70,59%), *attempt* 1 kali (5,89%), dan kegagalan 4 kali (23,52%), serta efektivitas 70,59%. Sedangkan lawannya yaitu PGN Popsivo Polwan memiliki 22 kali dengan persentase keberhasilan 11 kali (50%), *attempt* 7 kali (31,82%), dan kegagalan 4 kali (18,18%), serta efektivitas 50%.

Pada pertandingan set ketiga tim Bank Jatim memiliki 23 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 15 kali (62,50%), *attempt* 4 kali (16,67%), dan kegagalan 5 kali (20,83%), serta efektivitas 62,50%. Sedangkan lawannya yaitu PGN Popsivo Polwan memiliki 23 kali dengan persentase keberhasilan 11 kali (47,82%), *attempt* 8 kali (34,78%), kegagalan 4 kali (17,40), serta efektivitas 47,82%.

**Tabel 2 Serve Receive Tim Nasional**

Set	Tim		+	at t m p t	-	To t a l a t t s	Ef e k t i v i t a s
I	Bank Jatim	ats	9	6	3	18	50 %
		%	50%	33,3 3%	16,6 7%		
	PGN Popsivo	ats	12	4	3	19	63, 16 %
		%	63,1 6%	21,0 5%	15,7 9%		
II	Bank Jatim	ats	12	1	4	16	70, 59 %
		%	70,5 9%	5,89 %	23,5 2%		
	PGN Popsivo	ats	11	7	4	22	50 %
		%	50%	31,8 2%	18,1 8%		

**Diagram 1 Serve Receive PGN Popsivo Polwan**

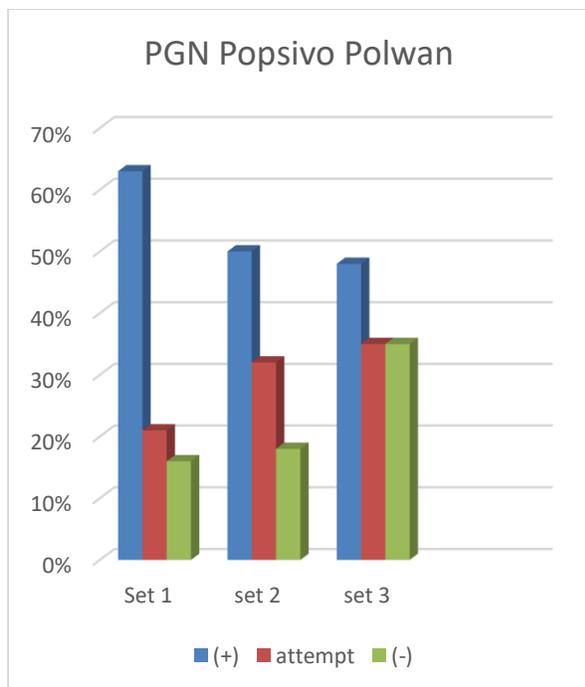
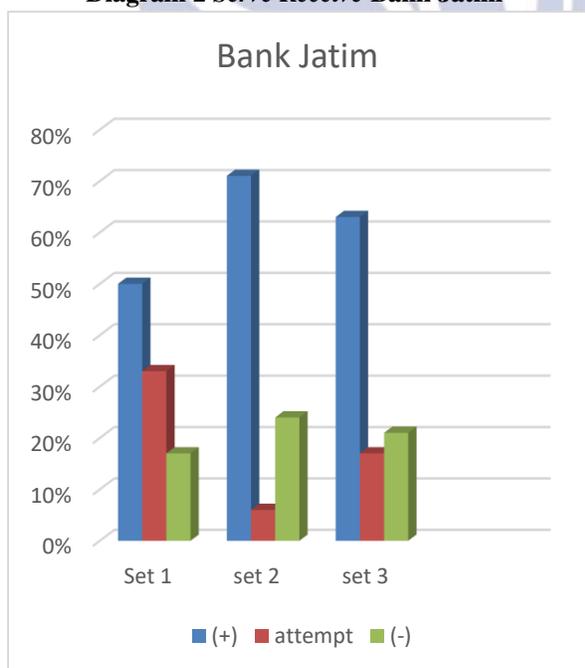


Diagram 2 *Serve Receive Bank Jatim*



Maka total aktivitas dari keterampilan ketepatan *serve receive* yang dimainkan oleh pemain tim putri Bank Jatim selama 3 set adalah 57 kali dengan persentase keberhasilan 36 kali (63,16%). Sedangkan tim putri PGN Popsivo Polwan bermain 59 kali dengan persentase keberhasilan 34 kali (57,63%).

Tabel 3 *Serve Receive Tim Internasional*

Set	Tim	+	attempt	-	Total	Efektifitas	
I	Beijing B M	Att s	17	2	2	21	80,96%
		%	80,96%	9,52%	9,52%		
	Tiajin B B	att s	17	2	3	22	77,27%
		%	77,27%	9,10%	13,63%		
II	Beijing B M	att s	19	2	0	21	90,48%
		%	90,48%	9,52%	0		
	Tiajin B B	att s	19	4	1	24	79,17%
		%	79,17%	16,67%	4,16%		
III	Beijing B M	att s	19	1	3	23	82,60%
		%	82,60%	4,35%	13,05%		
	Tiajin B B	att s	19	5	1	25	76%
		%	76%	20%	4%		
<b>Total</b>			<b>110</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>136</b>	<b>80,89%</b>

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan aktivitas keterampilan ketepatan *serve receive* dari tim Internasional yaitu final *Chinese Women's Volleyball Super League 2019* yang mempertemukan Beijing Baic Motor vs Tianjin Bohai Bank. Pada set pertama tim Beijing Baic Motor memiliki 21 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 17 kali (80,96%), *attempt* 2 kali (9,52%), dan kegagalan 2 kali (9,52%), serta efektivitas 80,96%. Sedangkan lawannya tim Tianjin Bohai Bank memiliki 22 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 17 kali (77,27%), *attempt* 2 kali (9,10%), dan kegagalan 3 kali (13,63%), serta efektivitas 77,27%.

Pada set kedua tim Beijing Baic Motor memiliki 21 kali aktivitas dengan persentase

keberhasilan 19 kali (90,48%), *attempt* 2 kali (9,10%), dan kegagalan 0 (0%), serta efektivitas 90,48%. Sedangkan lawannya tim Tianjin Bohai Bank memiliki 22 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 19 kali (79,17%), *attempt* 4 kali (16,67%), dan kegagalan 1 kali (4,16%), serta efektivitas 79,17%.

Pada set ketiga tim Beijing Baic Motor memiliki 23 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 19 kali (82,60%), *attempt* 1 kali (4,35%), dan kegagalan 3 kali (13,05%), serta efektivitas 82,60%. Sedangkan lawannya tim Tianjin Bohai Bank memiliki 23 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 19 kali (76%), *attempt* 5 kali (20%), dan kegagalan 1 kali (4%), serta efektivitas 76%.

Diagram 3 Serve Receive Beijing Baic Motor

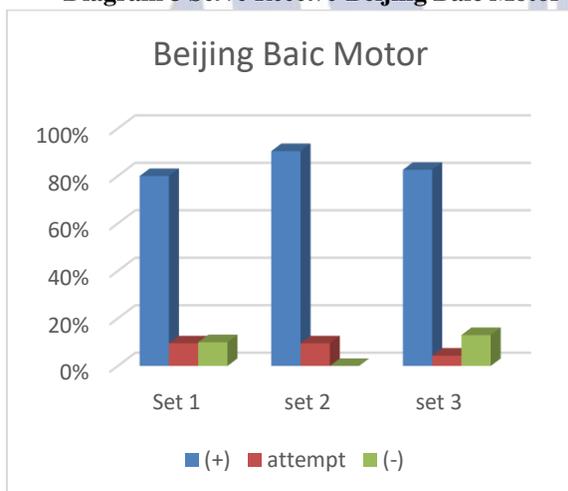
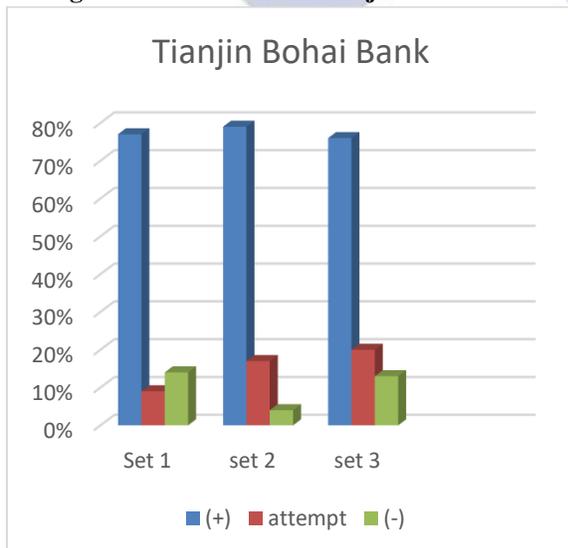


Diagram 4 Serve Receive Tianjin Bohai Bank



Maka total aktivitas dari keterampilan ketepatan *serve receive* yang dimainkan oleh pemain tim putri Beijing Baic Motor selama 3 set adalah sebanyak 65 kali dengan persentase keberhasilan 55 kali (84,62%). Sedangkan tim putri dari Tianjin Bohai Bank bermain sebanyak 69 kali dengan persentase keberhasilan 55 kali (79,71%).

Diagram 5 Efektivitas Serve Receive



Dalam 3 set pertandingan, tercatat tim putri Bank Jatim melakukan 57 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 36 kali (63,16%). Tim putri PGN Popsivo Polwan 59 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 34 kali (57,63%). Tim putri Beijing Baic Motor melakukan sebanyak 65 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 55 kali (84,62%). Sedangkan tim putri dari Tianjin Bohai Bank melakukan sebanyak 69 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 55 kali (79,71%).

Diagram 6 Perbandingan Efektivitas Serve Receive



Berdasarkan diagram diatas, Tim putri nasional (Indonesia) memiliki persentase keberhasilan 60%. Sedangkan Tim putri internasional (China) memiliki persentase keberhasilan mencapai 82%. Terdapat selisih persentase keberhasilan sebanyak 22%.

#### Pembahasan

Dalam penelitian ini, akan membahas tentang keterampilan ketepatan *serve receive* pada pertandingan tim putri Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan di Final Putri Livoli Divisi Utama Tahun 2019 dan pertandingan tim putri Beijing Baic Motor vs Tianjin Bohai Bank di Final *Chinese Women's Volleyball Super League* musim 2018-2019.

Menurut (Sozen, Hasan 2012) *Serve Receive* merupakan teknik menerima servis pada permainan bolavoli. Tujuan dari teknik menerima servis ini yaitu untuk menyajikan bola yang akurat kepada *setter* (pengumpan) sehingga bola akan mudah untuk diterima oleh *setter* dan kemudian akan menyajikan umpan yang bagus dalam melakukan serangan. *Serve receive* merupakan faktor yang sangat penting dalam terjadinya sebuah serangan (*smash*), karena jika *serve receive* yang dilakukan kurang optimal atau tidak tepat sasaran maka *setter* atau pengumpan bisa mengalami kesulitan untuk mengolah bola yang akan di umpankan kepada *smasher* atau penyerang, sehingga umpan yang disajikan *setter* kurang memuaskan untuk *smasher* dalam melakukan serangan. Faktor yang mendukung keberhasilan dari keterampilan *serve receive* yaitu teknik dari masing-masing individu (*skill*) selain itu juga dapat didukung dengan faktor-faktor lain seperti penempatan posisi pemain yang tepat, perkenaan bola pada tangan tepat, tidak terjadi adanya salah paham antar pemain saat mengambil bola *serve* dari lawan, berkonsentrasi, dan memperhatikan

*serve* lawan, faktor-faktor tersebut dapat menjadikan *serve receive* lebih baik dan tepat sasaran.

*Serve receive* merupakan suatu upaya yang dilakukan seorang pemain yang menggunakan teknik-teknik tertentu untuk menerima bola pada sentuhan pertama dari *serve* lawan. Definisi *serve receive* adalah penerimaan *serve* dari lawan yang dilakukan dengan *passing* bawah dan *passing* atas, untuk memberikan bola yang baik kepada *tosser* / pengumpan. Secara sistem permainan, *receive* adalah awal rangkaian dari sebuah serangan (Pardjiono, 2011:31). Tujuan dari menerima servis adalah untuk mengarahkan bola secara akurat ke pengumpan sehingga pengumpan akan memiliki waktu untuk masuk di bawah bola dan memiliki pilihan untuk menetapkan ke salah satu penyerang (Don Shondell, 2002: 178). *Serve receive* adalah salah satu teknik yang sangat penting karena akan mempengaruhi permainan, terutama proses penyerangan. Servis pada permainan bolavoli merupakan salah satu cara untuk menyerang.

Namun pada penelitian ini terlihat perbedaan yang cukup signifikan dalam hal melakukan *serve receive* dengan baik dan tepat antara pertandingan tim putri bolavoli nasional (Indonesia) dan pertandingan tim putri bolavoli internasional (China). Dimana pada pertandingan bolavoli putri nasional yaitu:

1. Bank Jatim vs PGN Popsivo Polwan untuk keterampilan *serve receive* kedua tim ini dapat dinilai cukup karena dari hasil 3 set pertandingan tercatat tim putri Bank Jatim 57 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 36 kali (63,16%). Sedangkan tim putri PGN Popsivo Polwan bermain 59 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 34 kali (57,63%).
2. Pada pertandingan tim putri internasional (China) yaitu Beijing Baic Motor vs Tianjin Bohai Bank dalam keterampilan *serve receive* dapat dikatakan bagus karena dari bermain 3 set tercatat tim putri Beijing Baic Motor melakukan sebanyak 65 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 55 kali (84,62%). Sedangkan tim putri dari Tianjin Bohai Bank melakukan sebanyak 69 kali aktivitas dengan persentase keberhasilan 55 kali (79,71%).

Dalam video yang telah dilihat dan diputar berulang-ulang terlihat bahwa pemain dari tim bolavoli putri nasional terdapat beberapa kesalahan yang terjadi saat melakukan *serve receive* yaitu sering kali tidak siap dalam menerima bola servis dari lawan

yang mengakibatkan bola mengarah tidak tepat ke arah pengumpan (*set upper*), kurangnya komunikasi dengan rekan satu tim saat akan menerima bola servis sehingga terjadi kesalahpahaman atau benturan antar pemain (*miss communication*), teknik saat menerima servis lawan yang kurang baik, kurang berkonsentrasi, terlalu terburu-buru dalam melakukan *serve receive*, tidak dapat membaca arah bola servis dari lawan dengan baik, dan *timing* yang tidak tepat atau terlambat menjemput bola. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Niluh Rahayu Handayani (2018) yang menyatakan *serve receive* yang kurang baik menjadi salah satu penyebab kegagalan Timnas bolavoli putri pada *Asean Games 2018*.

Sebaliknya pada pertandingan final tim internasional tim putri bolavoli China jarang melakukan kesalahan dalam *serve receive* bolavoli, mereka terlihat sangat siap dan berkonsentrasi saat menerima bola servis dari tim lawan, memiliki teknik *serve receive* yang lebih baik, *serve receive* yang sangat terarah kepada *set upper* atau tepat sasaran sehingga tidak merepotkan *set upper* dalam menyajikan umpan yang baik untuk *smasher*. Karena *receive* yang dilakukan pemain dapat menentukan jadi atau tidak nya serangan, maka seorang *receiver* harus bersiap dan berkonsentrasi dan melakukan *receive*, selain itu *receiver* harus memiliki keterampilan yang bagus dalam melakukan *receive*. Menurut (Beutelstahl 2015) seorang pemain akan menjadi seorang *receiver* yang baik apabila, pemain tersebut sudah bisa untuk menjawai bola tersebut dengan kata lain dapat membaca arah lajunya bola, dan tahu *timing* bola.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tim putri internasional (China) lebih baik dari pada Tim putri nasional (Indonesia) dalam melakukan *serve receive* bola voli.
2. Tim putri nasional (Indonesia) memiliki persentase keberhasilan 60%
3. Tim putri internasional (China) memiliki persentase keberhasilan mencapai 82%.
4. Terdapat selisih persentase keberhasilan sebanyak 22%.

### **Saran**

Pada hasil dan pembahasan penelitian diatas terdapat saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yang hanya berfokus pada ketepatan *serve receive*, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang variabel lain yang masih berhubungan dengan prestasi tim putri nasional dan internasional agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk keakuratan data, disarankan menggunakan data sekunder yang telah tersedia dan terpublikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Z. Irfan. 2016. *Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, dan Merasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli*. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darlene A. Kluka Ph. D., D Phil (Ed). 2010. *The Official Journal of USA Volleyball's Sports Medicine and Performance Commission*. Florida: Barry University.
- FIVB. 2005. *Vis Staff Guidelines Evaluation Criteria*. Lausanne: Federation International Volleyball.
- FIVB. 2014. *Official Volleyball Rules 2015-2016*. FIVB.
- Handayani N. R. 2018. *Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Timnas Bolavoli Putri pada Asean Games 2018*. Skripsi. Surabaya: Program Strata-I Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.
- Kristiawan Agung, dan Sukadiyanto. 2016. *Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Terhadap Smash Backcourt Atlet Bolavoli Junior Putra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kumalasari, Henny. 2016. *Kemampuan Menyerang dengan Smash Atlet Bola Voli Putri Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pekan Olahraga Pelajar Wilayah 2016 Di Daerah Istimewa*

- Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luemelin, R. 2019. Volleybal World Rangking Women (Online). <https://www.the-sports.org/volleyball-fivb-world-ranking-women-s3-c335-10.html>. Diakses 27 Nopember 2019.
- Lidor, Ronnie and Ziv, Gal. 2010. *Physical And Physiological Attributes Of Female Volleyball Players-A Review*. Israel: University Of Haifa.
- Mahardika, IMS. 2015. Metodologi Penelitian. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2018. Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya : Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2018. Statistik dalam olahraga. Surabaya : Unesa University Press.
- Maxmanroe, 2019. Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan Contoh Penggunaannya. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>. Diakses 2 Desember 2019
- Mutohir, Cholik, T. dkk. 2012. *Permainan Bolavoli Konsep, teknik, strategi, dan Modifikasi*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Pardjiono, dkk. 2015. *Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press..
- Pranopik, R. Muhammad. 2017. *Pengembangan Variasi Smash Bolavoli*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Salafiyah, Vesty. 2013. *Analisis Teknik Permainan Bolavoli Putri Proliga Di Surakarta Jawa Tengah Tahun 2013*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sriundy, I Made Mahardika. 2014. *Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Tim Penyusun. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Surabaya : Unesa University Press.
- Yusmar, Ali. 2017. *Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bolavoli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar*. Riau: Universitas Riau.



UNESA